

ABSTRAK

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam berbagai sektor kehidupan manusia, rupanya membawa resiko tersendiri, khususnya bagi Perlindungan Data Pribadi seseorang dalam suatu Sistem Elektronik. Hal ini karena, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi tersebut, mengakibatkan Data Pribadi seseorang dalam suatu Sistem Elektronik sangatlah mudah untuk dikumpulkan, dipindahkan serta disebarluaskan dari satu pihak kepada pihak lainnya tanpa sepengetahuan dan/atau persetujuan dari Pemilik Data Pribadi, sehingga Data Pribadi tersebut sangat rawan untuk disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggungjawab. Hal ini, tentunya mengancam hak atas privasi Pemilik Data Pribadi, yang dijamin oleh Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Sebenarnya, pada ketentuan Pasal 2 ayat (1) Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, sudah mengatur mengenai cakupan Perlindungan Data Pribadi Dalam Sistem Elektronik. Bahwasannya, Permasalahan terkait Perlindungan Data Pribadi Dalam Sistem Elektronik ini, juga terjadi di Kota Pontianak. Oleh karena itu, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas dan pasti mengenai Pelaksanaan Perlindungan Data Pribadi di Kota Pontianak, lalu untuk mengetahui faktor-faktor dan penyebab Perlindungan Data Pribadi di Kota Pontianak yang masih belum optimal, serta upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk memberikan perlindungan optimal terhadap Data Pribadi di Kota Pontianak. Penelitian ini, menggunakan metode penelitian hukum empiris, yang sifatnya eksploratif, dengan metode analisis data kualitatif. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa, Pelaksanaan Perlindungan Data Pribadi di Kota Pontianak, masih belum sepenuhnya berjalan dengan optimal, karena ditemukan berbagai permasalahan. Hal ini, dikarenakan berbagai faktor dan penyebab, diantaranya, kurang ketat dan tegasnya Pemerintah dalam melakukan pengawasan dan/atau kontrol terhadap Penyelenggara Sistem Elektronik yang memproses dan/atau mengelola Data Pribadi Masyarakat. Lalu, juga dikarenakan masih terdapat Penyelenggara Sistem Elektronik yang sistem keamanannya belum optimal, khususnya untuk memberikan Perlindungan terhadap Data Pribadi penggunanya. Selanjutnya, juga dikarenakan Masyarakat selaku Pemilik Data Pribadi yang belum memiliki pengetahuan dan/atau pemahaman yang optimal terkait isu Perlindungan Data Pribadi, serta kurang berhati-hati dan/atau waspada dalam melakukan Perlindungan Data Pribadi miliknya, maupun Data Pribadi milik orang lain. Selain itu, yang tak kalah penting ialah, dikarenakan ancaman serangan siber terhadap keamanan dunia siber, khususnya terhadap Perlindungan Data Pribadi. Adapun, upaya-upaya yang dapat dilakukan guna memberikan perlindungan optimal terhadap Data Pribadi di Kota Pontianak, diantaranya, Pemerintah harus lebih tegas dan memperketat pengawasan dan/atau kontrol terhadap Penyelenggara Sistem Elektronik yang memproses dan/atau mengelola Data Pribadi Masyarakat. Lalu, Penyelenggara Sistem Elektronik harus meningkatkan sistem keamanannya, khususnya untuk memberikan Perlindungan terhadap Data Pribadi penggunanya. Selanjutnya, Masyarakat selaku Pemilik Data Pribadi, harus meningkatkan pengetahuan dan/atau pemahaman yang dimilikinya secara lebih optimal terkait isu Perlindungan Data Pribadi, serta lebih berhati-hati dan/atau waspada dalam melakukan Perlindungan terhadap Data Pribadi yang dimilikinya, maupun terhadap Data Pribadi milik orang lain. Selain itu, Pemerintah, Penyelenggara Sistem Elektronik, serta Masyarakat, juga memiliki peran masing-masing dalam rangka meningkatkan keamanan terhadap dunia siber, terutama terhadap Perlindungan Data Pribadi yang dimiliki Masyarakat.

Kata Kunci : Data Pribadi, Sistem Elektronik, Perlindungan, Pelaksanaan

ABSTRACT

The use of information and communication technology in various sectors of human life, apparently carries its own risks, especially for the Protection of Personal Data of a person in an Electronic System. This is because, the use of information and communication technology, resulting in someone's Personal Data in an Electronic System is very easy to collect, transfer and disseminate from one party to another without the knowledge and/or consent of the Personal Data Owner, so that the Personal Data is very prone to misuse by irresponsible parties. This, of course, threatens the right to privacy of the Owner of Personal Data, which is guaranteed by the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia. Actually, in the provisions of Article 2 paragraph (1) of the Regulation of the Minister of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia, it already regulates the scope of Personal Data Protection in Electronic Systems. That, problems related to the Protection of Personal Data in this Electronic System, also occurred in Pontianak City. Therefore, this study aims to find out clearly and definitely about the Implementation of Personal Data Protection in Pontianak City, then to find out the factors and causes of Personal Data Protection in Pontianak City that are still not optimal, as well as efforts that can be made to provide optimal protection of Personal Data in Pontianak City. This research, using empirical legal research methods, which are exploratory in nature, with qualitative data analysis methods. The results showed that the implementation of Personal Data Protection in Pontianak City was still not fully running optimally, because various problems were found. This is due to various factors and causes, including, the lack of strictness and firmness of the Government in supervising and/or controlling Electronic System Operators who process and/or manage People's Personal Data. Then, it is also because there are still Electronic System Operators whose security systems are not optimal, especially to provide Protection for Personal Data of their users. Furthermore, it is also because the Public as the Owner of Personal Data who does not have optimal knowledge and / or understanding regarding the issue of Personal Data Protection, and is not careful and / or vigilant in carrying out the Protection of His Personal Data, as well as Personal Data belonging to others. In addition, what is no less important is because of the threat of cyberattacks on cyber security, especially against Personal Data Protection. Meanwhile, efforts that can be made to provide optimal protection of Personal Data in Pontianak City, among others, the Government must be more assertive and tighten supervision and/or control over Electronic System Operators who process and/or manage People's Personal Data. Then, the Electronic System Operator must improve its security system, especially to provide Protection of the Personal Data of its users. Furthermore, the Public as the Owner of Personal Data, must increase their knowledge and/or understanding more optimally related to the issue of Personal Data Protection, and be more careful and/or vigilant in protecting their Personal Data, as well as against Personal Data belonging to others. In addition, the Government, Electronic System Operators, and the Public, also have their respective roles in order to improve cyber security, especially for the Protection of Personal Data owned by the Community.

Keywords : Personal Data, Electronic Systems, Protection, Implementation